



Supported By
METRO TV

Knowledge to Elevate

Panduan *Kuliah Kerja Lapangan* **Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam** **TAHUN AKADEMIK 2020-2021**



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNISNU JEPARA

Jln. Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara
59427 e-Mail : fdk@unisnu.ac.id
Website : dakwah.unisnu.ac.id



Panduan Pelaksanaan

KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA**

Kantor : Jln. Taman Siswa No. 09 (Pekeng) Tahunan Jepara 59427

Telp./Fax. (0291) 593520 e-Mail : fdk@unisnu.ac.id

Website : www.dakwah.unisnu.ac.id

BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan An-Nida
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara
Telp./Fax. (0291) 595320 e-Mail : fdk@unisnu.ac.id

Edisi ke-6, Maret Tahun 2021

Tim Penyusun (Panitia KKL)

Pelindung	: H. Noor Rohman Fauzan, B.Ed., MA. (Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi)
Penanggungjawab	: Dr. Achmad Slamet, M.S.I. (Wadek FDK)
Ketua	: Abdul Wahab, S.Sos.I.,M.S.I. (Kaprodin KPI)
Sekretaris	: Nor Soleh, S.H.I., MH.,(Kepala TU FDK)
Anggota	: Mahfudlah Fajrie, S.Sos.I., M.S.I. M. Nashrul Haqqi, S.Th.I., M.Hum Khoirul Muslimin, S.Sos.I.,M.I.Kom. Murniati, S.Sos.I., M.S.I.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah praktikum pilihan berupa kegiatan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata dari Instansi, lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan disiplin keilmuan dan kompetensi yang dikembangkan Fakultas atau Program Studi yang bersifat anjuran/pilihan.

Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang meliputi Filsafat Dakwah, Jurnalistik Dakwah, Manajemen Dakwah, Perkembangan teknologi komunikasi dan seterusnya menuju terwujudnya para kader pendakwah dan ahli komunikasi yang memiliki kompetensi professional, cendekia dan berakhlaqul karimah yang berhaluan *ahlus sunnah wal jamaah an-nahdliyyah*.

KKL merupakan program akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang harus diikuti oleh semua mahasiswa S1. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala dalam pembentukan kompetensi sebagai calon pendakwah maupun ahli komunikasi, sehingga

mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara ideal, yang meliputi pengelolaan dakwah dan komunikasi secara memadai. Dengan demikian melalui KKL para mahasiswa mampu belajar, berkarya, dan mengabdikan sesuai dengan bidang keilmuan, serta mampu member solusi alternative kepada masyarakat luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dunia dakwah dan komunikasi. Selain itu mahasiswa juga bisa membangun komunikasi baik secara personal maupun social.

Selain itu, KKL mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara memiliki makna yang luhur. Sebab, tujuan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak semata-mata memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga keterampilan praktis. Sehingga, dengan KKL ini mahasiswa dapat secara langsung mengetahui, memahami dan mengamati tentang proses produksi karya jurnalistik, karya penyiaran, dan berbagai aktifitas komunikasi yang lain.

B. Tujuan Pelaksanaan KKL

1. Meningkatkan penguasaan dan keterampilan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap ilmu-ilmu Dakwah dan Komunikasi yang meliputi Filsafat Dakwah, Jurnalistik Dakwah, Manajemen Dakwah, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan administrasi-administrasinya menuju terwujudnya ahli dakwah dan komunikasi

- yang memiliki kompetensi yang cakap dan berani bersaing menghadapi dunia global;
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan semua materi yang didapatkan di bangku kuliah dalam praktek lapangan;
 3. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai dakwah dan komunikasi dengan melakukan tukar wawasan dengan pengelola lembaga dakwah dan komunikasi; dan
 4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat memahami keberadaan lembaga dakwah dan komunikasi dengan segala permasalahannya baik yang berhubungan dengan proses, manajemen, tahapisasi, dan proses-proses yang lain.

C. Target KKL

Target yang diharapkan tercapai melalui kegiatan KKL ini adalah terbentuknya pribadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai calon pendakwah dan ahli komunikasi yang memiliki kematangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan sosial. Disamping keempat unsur tersebut mahasiswa juga mampu:

1. Menguraikan materi dan kurikulum kedakwaan dan kekomunikasian, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasinya.
2. Mengimplementasikan prinsip dan konsep Ilmu dakwah dan komunikasi, terutama bidang jurnalistik dakwah.
3. Mengaplikasikan prinsip dan konsep Metode dakwah dan komunikasi, baik melalui media lisan (*kalam*) maupun tulisan (*qalam*) dan atau media yang lain.

4. Menerapkan media atau alat dakwah dan komunikasi terkini sesuai perkembangan zaman.
5. Membuat rencana tindak lanjut bagaimana mengemas dakwah dan komunikasi secara ideal, sehingga bisa sampai dan diterima oleh *mad'u* atau komunikan.

BAB II

MEKANISME KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Peserta KKL

- a. Peserta KKL adalah mahasiswa sekurang-kurangnya semester V dan telah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 80 sks dan telah mendaftarkan diri sebagai peserta dan telah memenuhi persyaratan KKL.
- b. Mahasiswa peserta KKL mempunyai beberapa tugas, antara lain :
 - 1) Mengikuti Pembekalan KKL (di masa pandemi pembekalan dilakukan secara terstruktur dengan DPL yang telah ditunjuk);
 - 2) Mengikuti keseluruhan materi baik teori maupun praktik yang telah direncanakan oleh panitia;
 - 3) Melaksanakan tugas-tugas KKL yaitu mengikuti kegiatan dengan khidmat dan aktif;
 - 4) Mentaati semua peraturan yang berlaku; dan
 - 5) Menyusun laporan akhir kegiatan KKL.
- c. Tugas Mahasiswa Peserta KKL
 - 1) Mentaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh Fakultas dan lembaga lokasi KKL;
 - 2) Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Panitia Pelaksana KKL;
 - 3) Melaksanakan *interview* terhadap lembaga yang dikunjungi dalam pelaksanaan KKL. Pada pelaksanaan tahun 2021 ini model KKL dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber

mitra KKL dikarenakan masih dalam suasana pandemi Covid-19;

- 4) Menyusun laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan sesuai dengan format yang telah ditentukan.

d. Kewajiban Mahasiswa Peserta KKL

- 1) Mematuhi semua peraturan akademik yang ditetapkan oleh Fakultas dan lembaga lokasi KKL;
- 2) Melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan tertib dan penuh kesungguhan, dan
- 3) Mentaati prosedur kesehatan untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan memakai sabun/hand sanitizer, menjaga jarak (*social distancing*) dan mengurangi mobilitas serta menghindari kerumunan. KKL tetap dilaksanakan dengan tertib dengan jumlah peserta yang mendukung tetap terlaksananya prokes.

B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Dosen Pembimbing adalah para dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah ditunjuk dan diberi tugas oleh pimpinan Fakultas sebagai pembimbing dan bersedia membimbing mahasiswa peserta KKL dengan tertib dan penuh tanggungjawab.
- b. Tugas Dosen Pembimbing KKL adalah :
 - 1) Mendampingi mahasiswa pada saat Pembekalan dan pelaksanaan KKL (Pembekalan saat pandemi

- dilaksanakan secara terstruktur melalui DPL yang telah ditunjuk, tidak dilaksanakan pembekalan secara formal);
- 2) Menghadiri rapat-rapat koordinasi pelaksanaan KKL;
 - 3) Bersama panitia memberikan bimbingan kepada mahasiswa;
 - 4) Menyerahkan nilai KKL kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah KKL;
 - 5) Dalam menjalankan tugasnya, dosen pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- c. Jumlah DPL sebanyak 3 (tiga) orang dan membimbing serta mendampingi peserta yang berjumlah sebanyak 24 Mahasiswa. Adapun 3 DPL dimaksud adalah :
- 1) M. Nashrul Haqqi, S.Th.I.,M.Hum.
 - 2) Khoirul Muslimin, S.Sos.I., M.I.Kom.
 - 3) Murniati, S.Sos.I., M.S.I.

BAB III

PELAKSANAAN KKL

A. Pembekalan KKL

Kegiatan Pembekalan KKL pada tahun 2021 dilaksanakan secara terstruktur melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditunjuk oleh panitia. Hal ini dilakukan untuk efisiensi pelaksanaan KKL di masa pandemi. Secara umum, materi pembekalan KKL meliputi:

1. Penyegaran kembali masalah-masalah kefakultasan, antara lain: kebijakan akademik tentang KKL, kode etik Perguruan Tinggi & Peserta KKL, keterampilan dasar dakwah dan komunikasi, dan lain-lain.
2. Penyajian materi filsafat dakwah, Jurnalistik dakwah, manajemen dakwah, dan perkembangan teknologi komunikasi.
3. Informasi sekilas tentang mitra KKL tahun 2021 yaitu Metro TV Biro Jateng-DIY. Mahasiswa bimbingan diharapkan melakukan observasi secara daring memanfaatkan layanan internet (*searching via google*); dan
4. Sistematika Penyusunan Laporan.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KKL

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan
 - a. Pendaftaran Peserta : 22-26 Februari 2021

- b. Pelaksanaan KKL : 8 Maret 2021
- c. Batas Akhir Laporan Peserta : 15 Maret 2021
- d. Batas Akhir Penilaian : 22 Maret 2021

2. Lokasi dan Fokus Bidang KKL

KKL Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara tahun 2021 dilaksanakan secara luring di Kampus UNISNU Jepara yang difokuskan pada 1 (satu) mitra yaitu **Metro TV Biro Jateng-DIY** dengan kajian pada bidang sebagai berikut :

- a. Profile kelembagaan Metro TV (sebagai mitra KKL)
- b. Jurnalistik Televisi
- c. Produksi Siaran Televisi;
- d. *Newscasting* dan *Anouncing*; dan
- e. Materi lain yang relevan dengan lembaga yang menjadi mitra.

C. Jadwal dan Pembagian DPL

Tiap DPL membimbing maksimal kurang lebih 7-8 mahasiswa, adapun pembagian DPL dan peserta berikut jadwal pelaksanaan KKL sebagaimana terlampir dalam panduan KKL.

BAB IV

DESKRIPSI TEORI

KULIAH KERJA LAPANGAN

Materi pembekalan dan praktikum kuliah kerja lapangan (KKL) untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi komunikasi penyiaran Islam Universitas Islam Nadlatul Ulama Jepara adalah materi jurnalistik dan kepenyiaran, meliputi jurnalistik media cetak, televisi dan radio. Adapun fokus penekanannya adalah hanya dikhususkan pada media televisi, materi tentang media cetak dan radio akan didalami dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Jurnalistik Penyiaran Televisi

Jurnalis penyiaran TV tidak jauh berbeda dengan penyiaran radio yang bersifat auditif. Penyiaran TV memiliki sifat auditif sekaligus visual, karena informasi yang disiarkan terdiri dari informasi visual/gambar dan audio/suara. Gambar/visual merupakan informasi yang utama dan audio/suara menjadi penunjang. Perpaduan antara visual dan narasi suara secara harmonis membuat pemirsanya seakan dibawa pada situasi yang sebenarnya, melihat dan mendengar informasi dengan mata dan telinga sendiri. Hal ini akan membuat pemahaman pemirsa terhadap materi informasi akan

lebih mudah karena tidak perlu berimajinasi lebih mendalam.

Seperti media penyiaran radio, penyiaran TV juga memiliki kelemahan, karena pemirsa hanya bisa menyaksikan acara TV sekali dan tidak bisa diulang-ulang seperti yang terjadi pada media cetak. Dalam media cetak juga sering menyampaikan pesan visual berupa gambar, foto dan grafik. Media penyiaran TV memiliki kelebihan dalam hal ini. Yang disampaikan adalah gambar visual yang bergerak (*live*) bukan gambar diam seperti di media cetak. Media penyiaran TV mampu menyiarkan pesan multimedia yang berupa teks, gambar/video dan audio sekaligus. Hal ini sangat menarik bagi pemirsa apalagi setelah karya animasi komputer berkembang, program siaran TV dan film menjadi enak dinikmati.

Dalam menghimpun berita juga tidak berbeda dengan media masa lainnya yaitu mengutamakan berita yang lengkap, penting, menarik, faktual, benar, yang luar biasa dan sebagainya. Pengolahan informasi pada penyiaran TV lebih sulit dibanding media lainnya karena harus mengolah/memproduksi informasi berupa tex, video, suara, animasi digabung menjadi satu format program yang serasi/harmonis sehingga menjadi tayangan yang menarik dan enak dinikmati. Hal ini akan membutuhkan kemampuan dan keterampilan tersendiri serta memerlukan waktu yang relatif banyak.

Penyajian informasi melalui siaran TV secara langsung maupun tidak langsung saat ini tidak banyak kendala dengan bantuan peralatan teknologi komunikasi komputer dan satelit komunikasi.

B. Teknik Penyiaran Televisi

1. Teknik Siaran Langsung (*online*)

Siaran langsung dapat dilakukan di dalam studio maupun di luar studio. Siaran di dalam studio misalnya siaran acara/program talk show dan dialog. Siaran di luar studio misalnya liputan acara yang sifatnya resmi misalnya acara kenegaraan seperti upacara 17 Agustus, sidang pleno DPR, pertandingan final olah raga piala Sudirman dan sebagainya. Program-program siaran langsung biasanya sangat ditentukan oleh waktu yang tidak dapat diubah dan pada saat itu juga harus disiarkan ke publik. Berarti antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya bersamaan. Jadi editingnya dilaksanakan secara langsung (*on line*) pada studio mini yang diset di lokasi acara berlangsung. Panduan editingnya menggunakan urutan acara dan EDL (*editing dicision list*) yang dibuat oleh editor. Liputan seperti ini biasanya berbentuk laporan pandangan mata oleh reporter TV. Personal yang terlibat dalam proses siaran dengan tugas masing-masing adalah: pemeran/aktor, reporter sebagai obyek shooting. Sebagai pelaksana produksi adalah: produser/asisten produser, sutradara, asisten

sutradara/*floor* manager, switcherman, VTR operator, sound operator, lighting operator, kamerawan dan operator pemancar. Kegiatan siaran merupakan kerja tim. Oleh karena itu dituntut kerjasama yang baik dan serasi dalam bertugas.

2. Teknik Siaran Tidak Langsung

Siaran tidak langsung terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya ada tenggang waktu, sehingga ada kesempatan menyiapkan program lebih baik melalui proses editing. Dengan demikian liputan yang dilakukan adalah pengambilan materi siaran yang selanjutnya dikirim ke editor untuk dilakukan editing program. Setelah rekaman program diedit dan sudah menjadi kaset video program atau dalam bentuk lain, maka pada waktu akan disiarkan kaset tersebut disiapkan di studio pengendali dan diputar kembali. Keluaran audio dan videonya disalurkan ke pesawat pemancar untuk dipancarkan melalui antena. Dari antena dipancarkan dan diterima dan dipancarkan stasiun bumi kesatelit lalu dipancarkan ke bumi kembali dan diterima stasiun relay untuk dipancarkan ke rumah-rumah penduduk di wilayahnya. Sebagai contoh rekaman program sinetron, drama, sepak bola yang siarannya ditunda, berita, kuis, dan sebagainya.

C. Format Program Siaran Televisi

Ditinjau dari pendekatan produksinya format program siaran TV dapat dikategorikan menjadi dua yaitu karya artistik dan karya jurnalistik. Karya artistik adalah program TV yang diproduksi melalui pendekatan artistik yang sangat mengutamakan keindahan. Contoh jenis program artistik adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan/agama: mimbar, monolog, dan khotbah.
2. Hiburan: kuis, video klip, drama, komedi, sinetron.
3. Seni dan budaya: feature.
4. Iklan/public service: spot komersial, spot layanan masyarakat.
5. Penerangan umum: drama instruksional.
6. IPTEK: dokumenter, kuis.

Program jurnalistik diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yang sangat mengutamakan kecepatan dan aktualitas informasi. Contoh jenis program jurnalistik adalah sebagai berikut:

1. Berita aktual (*news bulletin*) merupakan program yang sangat terikat dengan waktu siaran (*time concern*).
2. Berita non actual (*news magazine*) merupakan program yang tidak begitu terikat dengan waktu siaran (*timeless*).
3. Penjelasan masalah hangat : dialog, wawancara, diskusi panel.

D. Jenis-jenis Program Televisi

Terdapat berbagai program tayangan TV yang selama ini disiarkan oleh perusahaan penyiaran televisi adalah sebagai berikut :

1. Program Seni dan Budaya

Program ini termasuk karya artistik program televisi. Secara garis besar program seni dan budaya dibedakan menjadi dua yaitu program seni pertunjukan dan program seni pameran. Program seni pertunjukan diantaranya seni musik, seni tari, pertunjukan boneka. Seni musik misalnya konser, gamelan, jazz, klasik, pergelaran musik daerah. Seni tari misalnya tari tradisional, tari daerah, tari modern. Seni pertunjukan boneka misalnya puppet show, si unyil, wayang kulit, wayang golek. Sedangkan yang termasuk seni pameran misalnya adalah seni arsitektur, seni kriya, seni lukis, seni instalasi, seni patung, seni rupa.

2. Program Hiburan POP

Program ini meliputi beberapa macam program entertainment seperti lawak, musik pop, mode show, atau perpaduan ketiga-tiganya. Program ini dapat diseting di dalam studio maupun di luar studio yaitu di gedung pertunjukan atau di lapangan. Program hiburan lawak. Contoh program yang disenangi saat ini adalah parodi yaitu jenis lawak intelektual yang dikemas menjadi program republik mimpi. Dorce show, Vina panduwinata show, Iwan Fals show dan sebagainya juga, merupakan program hiburan pop yang menarik. Program lawak juga banyak yang dikemas dalam format *interview*. Dalam hal ini

wawancara hanya dipakai sarana untuk memunculkan humor yang merangsang penonton untuk tertawa karena lucu. Biasanya untuk lebih memberi kemenarikan program ini dipadukan dengan selingan penyanyi untuk memberikan intermezo dengan lagu atau juga dialog. Program empat mata yang dipandu seorang Tukul Arwana yang yang menjadi pusat lawakan ditambah dengan program hiburan variatif dari pelawak lain, penyanyi dan artis-artis yang lain merupakan suatu contoh program hiburan yang menarik dan mendapatkan rating yang tinggi.

3. Program Talk Show

Program ini juga dikenal program wicara. Banyak format untuk mengemas program ini diantaranya adalah *vox-pop*, kuis, interview, diskusi panel. Program ini banyak mengetengahkan pembicaraan seseorang atau lebih tentang sesuatu yang menarik, hangat dibicarakan masyarakat, tanya jawab persoalan dengan hadiah dan sebagainya. Program uraian pendek (*the talk program*) didahului munculnya seorang presenter membicarakan sesuatu yang menarik untuk membuka acara. Selanjutnya uraian disampaikan oleh seorang pembicara dengan waktu yang pendek misal 2-5 menit. Dalam waktu tersebut bila hanya wajah pembicara yang muncul, maka tayangan akan menjadi monoton dan menjemukan. Oleh karena itu ditengah pemberian uraian perlu ditayangkan gambar pengganti pembicara yang merupakan ilustrasi yang sesuai dengan apa yang diuraikan. Sehingga tayangan akan lebih menarik. Selanjutnya

ditutup oleh presenter dengan merangkul/memberikan komentar dan sekaligus menyampaikan acara selanjutnya setelah tayangan iklan. Kadang-kadang seorang presenter juga menjadi pembicara sendiri. Oleh karena itu presenter dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas.

4. Program *Vox Pop* /Suara Masyarakat

Kata *vox pop* berasal dari kata *vox populi* yang berarti suara masyarakat. Yaitu program yang mengetengahkan pendapat umum tentang suatu masalah. Program ini dapat dipisahkan antara *vox pop* sebagai program dengan *vox pop* sebagai penyelidikan. *Vox pop* sebagai program, mengetaengahkan serangkaian pendapat umum tentang suau masalah yang sedang dibahas dalam program kepada penonton dengan tujuan agar penonton mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau kelompok sehingga dapat dikonfrontir dengan pendapatnya sendiri. Dengan cara ini penonton diajak untuk berpikir dan mempertimbngkan atau memilih pendapat mana yang sesuai dengan pendapatnya. Dari pendapat-pendapat itu producer dapat menarik kesimpulan dan mengetahui tanggapan masyarakat yang sebenarnya terhadap masalah yang sedang dibahas. *Vox pop* juga untuk menunjukkan bahwa masalah tersebut merupakan masalah yang penuh kontradiksi. Dan masalah yang pelik karena pendapat mereka bermacam-macam, berarti sulit untuk dipecahkan.

5. Program Wawancara (Interview)

Program ini termasuk *the talk show* program. Bentuk yang lain adalah diskusi panel. Dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan di dalam studio maupun diluar studio. Demikian pula dapat dilaksanakan siaran secara langsung maupun tidak langsung. Agar program ini tidak membosankan perlu dipersiapkan dengan matang agar penonton juga memperoleh apa yang diharapkan.

6. Program Diskusi Panel

Program ini dikenal dengan *talkshow* diskusi. Program ini tentunya tidak akan menarik bila pengemasannya tidak baik. Akan menjadi program yang membosankan penonton karena variasi gambarnya tidak banyak ya tokoh itu saja dengan posisi yang sama duduk dan berbicara. Hal ini bertentangan dengan prinsip program audio visual yang memerlukan kreatifitas dan variasi gambar sehingga tayangan menjadi hidup dinamis dan menarik. Oleh karena itu perlu dipersiapkan format yang luwes dan terpadu. Mungkin dapat dibuat interaktif sehingga dapat ikut dalam acara diskusi tersebut. Mendatangkan tokoh pro dan kontra sehingga dapat menghidupkan suasana dan sebagainya. Presenter akan bertindak sebagai moderator untuk mengatur pembicaraan agar adil dan merata tidak didominasi seseorang pembicara saja. Oleh karena itu presenter merupakan faktor penting sehingga harus bisa manage acara sehingga acara berjalan lancar dan tuntas. Untuk itu dibutuhkan presenter yang berpengalaman serta

memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang masalah yang sedang dibahas.

7. Program Berita (News)

Merupakan program sajian berupa fakta dan kejadian/peristiwa yang memiliki nilai berita yaitu yang unusual, factual dan esensial dan disiarkan melalui media secara periodik. Penyajian berita harus obyektif, liputan gambar yang disajikan agar tidak membuat shock tetapi obyektivitasnya harus dipertahankan. Namun demikian subyektivitas dapat terjadi karena peliput, karena penyusunan kalimat/bahasa yang digunakan dan kebijakan stasiun penyiarnya yang memiliki kebijakan pemberitaan (*editorial policy*). Kebijakan rekdaksi dapat menentukan komposisi berita (*newscast*). Berdasarkan lingkup kawasan menjadi berita nasional, internasional maupun regional. Berdasarkan aspek kehidupan dapat menjadi berita ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan. Berdasarkan bidang khusus menjadi berita olah raga, berita kewanitaan, dan pariwisata.

8. Program Dokumenter

Dalam program documenter terkandung unsur nilai dan faktual. Faktual berarti nyata, ada dan pernah terjadi. Nilai adalah esensial dan bermakna. Suatu dokumen dapat berwujud kertas dengan tulisan atau berkas-berkas seperti ijazah, catatan, surat penting dan juga berwujud gambar, foto, film, video dari suatu peristiwa atau kejadian dimasa lampau. Yang disebut memiliki dokumenter adalah dokumen yang memiliki makna bagi suatu lingkungan/daerah, sehingga yang dapat

mengetahui apakah dokumen itu memiliki nilai dokumenter adalah lingkungan itu sendiri. Program dokumenter TV mengandung dua unsur pokok yaitu gambar dan suara.

BAB V

PENYUSUNAN LAPORAN

A. Penulisan Laporan

Penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilakukan oleh mahasiswa secara kolektif dan bersifat wajib. Laporan ini terdiri dari lima bab, yaitu: 1) Pendahuluan, 2) Deskripsi Teori, 3) Kajian Objek/Mitra KKL, 4) Pembahasan, dan 5) Penutup.

Isi laporan KKL menekankan pada refleksi kegiatan mahasiswa, baik kegiatan edukatif, administrasi maupun pelayanan dalam hal proses komunikasi dan penyiaran melalui media cetak maupun elektronik. Laporan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara.

Laporan KKL diketik dengan huruf standar menggunakan font times new roman pada kertas ukuran A4 70 grm dengan jarak 1,5 spasi, batas margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm.

Laporan digandakan rangkap 4 (empat) eksemplar, masing-masing untuk: 1) Dosen Pembimbing, 2) Fakultas (diserahkan ke bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 3) Perpustakaan UNISNU Jepara, dan 4) Arsip mahasiswa. Laporan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal **15 Maret 2021**. Laporan merupakan salah satu bahan yang digunakan untuk pelaksanaan yudisium KKL. Laporan akhir juga wajib dikirim dalam bentuk *softcopy* ke e-Mail : **fdk@unisnu.ac.id**

B. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UNISNU
Jejara, meliputi:

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

- a. Dasar Pemikiran
- b. Rumusan Kuliah Kerja Lapangan
- c. Tujuan dan Target Kuliah Kerja Lapangan
- d. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan
- e. Sistematika Laporan

BAB II : Deskripsi Teori

- a. Materi Dasar Jurnalistik
- b. Materi Dasar Produksi Siaran Televisi

BAB III : Kajian Objek KKL

- a. Data Umum (*Profil Lembaga Mitra KKL*)
 1. Letak Geografis
 2. Visi Misi
 3. Sejarah/Historis
 4. Struktur Program
 5. Pimpinan dan Karyawan
 6. Kondisi Sarana Prasarana
 7. *Stakeholders* dan Kerjasama
- b. Data Khusus
 1. Penerapan Teori Jurnalistik dalam Proses Kerja Jurnalistik

2. Implementasi Teori Komunikasi dan Penyiaran dalam Proses Kerja dan Produksi Penyiaran
3. Media dan Alat yang digunakan dalam Proses Kerja Jurnalistik dan Penyiaran

BAB IV : Pembahasan

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat
- c. Upaya Mengatasi Hambatan

BAB V : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Rekomendasi
- c. Penutup

BAB VI

PENILAIAN KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Tujuan Penilaian

Penilaian terhadap kegiatan KKL dilakukan untuk mendapatkan informasi secara akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa peserta KKL dalam menjalankan tugas kuliah kerja bersama dengan mitra KKL yang telah ditetapkan panitia.

B. Prinsip Penilaian

Penilaian terhadap kegiatan KKL ini menggunakan prinsip:

1. *Terpadu*, maksudnya penilaian dilakukan terhadap aspek yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. *Berkesinambungan*, maksudnya penilaian dilakukan terhadap seluruh rangkaian kegiatan KKL mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan KKL.
3. *Edukatif*, maksudnya penilaian dilakukan dengan maksud mendidik dan membimbing mahasiswa peserta KKL dalam rangka menuju perbaikan.
4. *Objektif*, maksudnya penilaian dilakukan menurut keadaan yang sebenarnya, jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa peserta KKL.

C. Aspek Penilaian

1. Aspek penilaian KKL merupakan gabungan antara:
(1) nilai pembekalan (*oleh panitia*), (2) nilai Pelaksanaan KKL (*oleh DPL*). (3) nilai laporan KKL (*oleh DPL*).
2. Rumus penilaian KKL adalah :

$$NA = \frac{250N_1 + 500N_2 + 250N_3}{10}$$

Keterangan :

- a) NA : Nilai akhir KKL
- b) N_1 : Nilai pembekalan KKL, bobot 25%
- c) N_2 : Nilai pelaksanaan KKL, bobot 50%
- d) N_3 : Nilai laporan KKL, bobot 25%

BAB VII

PENUTUP

Kegiatan KKL merupakan program akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara bagi upaya menyiapkan kader pendakwah dan ahli komunikasi Islam sunni yang memiliki penguasaan kompetensi intelektual, professional, kepribadian dan sosial. Program ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya kerjasama dari lembaga-lembaga komunikasi dan penyiaran yang menjadi mitra Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan adanya pedoman umum yang mengatur seluruh aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan KKL.

Semoga dengan diterbitkannya buku pedoman umum KKL ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama kepada lembaga tujuan lokasi KKL, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dengan teriring doa buku ini dapat menjadi amal baik yang diridloi Allah SWT. Amin

Lampiran 1

**TENTATIF ACARA
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNISNU JEPARA TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Pelaksanaan (Senin, 8 Maret 2021) bertempat di Ruang Kuliah
FDK dan Laboratorium KPI**

No	Hari/tanggal	Waktu	Materi	Petugas
1	Senin, 8 Maret 2021	07.30-08.00	Registrasi Peserta	Panitia
2		08.00-08.30	Opening Ceremony dan Pembekalan Singkat terkait KKL	Prodi
3		08.30-12.00	Materi KKL bersama Metro TV Biro Jateng-DIY	Narasumber Metro TV
4		12.00-13.00	ISHOMA	Panitia
5		13.00-15.00	Materi Lanjutan dan Praktik di Laboratorium KPI	All
6		15.00-15.30	Closing Ceremony	All

Jadwal memungkinkan perubahan disesuaikan dengan kesepakatan antara panitia dan narasumber namun intisari keseluruhan materi dapat tersampaikan dengan baik.

Lampiran 2

**PEMBAGIAN PESERTA DAN DPL
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) TAHUN 2021
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

A. DPL : Muhammad Nashrul Haqqi, S.Th.I., M.Hum.

1. Lisa Nihayatul Muaffah
2. Ganif Budiharno
3. Ely Rahmawati
4. Hifzillah Fahmi
5. Hilyatus Syarif
6. Ahmadun
7. Zul Faizah
8. Ainul Yaqin

B. DPL : Khoirul Muslimin, S.Sos.I., M.I.Kom.

1. Abdullah Fatih
2. Feby Karunia Rizky Setia Rahayu
3. Nova Siti Umayu
4. Heny Chasanah
5. Nelli Amita Sari
6. Husni Andika Setiawan
7. Ismi Rahmawati
8. Hanik Rosidah

C. DPL : Murniati, S.Sos.I., M.S.I.

1. Safrina Maqfirotul Ula
2. Inda Waladatu Sholihah
3. Wahyu Indah Wulandari
4. Safi'il Anam
5. Muhammad Ilham Akbar
6. Muhammad Abid Birrul Jabbar Shobir
7. Maulida Firdaus
8. Akeel Wangprayot

**IDENTITAS PEMILIK BUKU PEDOMAN
KKL FDK UNISNU JEPARA
TAHUN 2021**

Nama Lengkap :

Tempat/Tgl. Lahir :

Alamat :

.....

.....

.....

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam

e-Mail :

No. HP. :

Motto Hidup :

.....

.....



PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2021